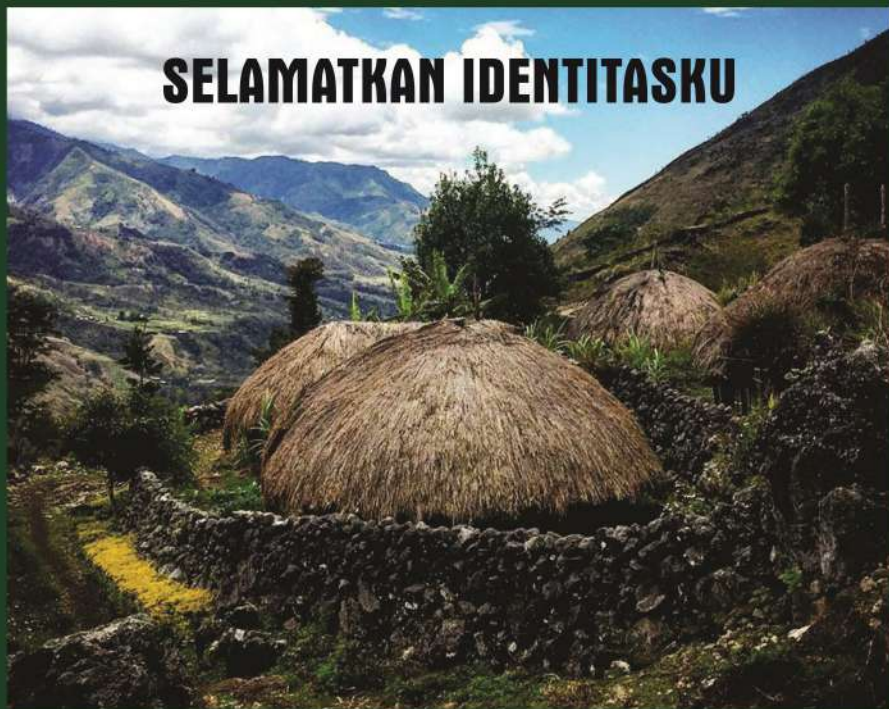


KAMUS LENGKAP

BAHASA LANI - INDONESIA

Lani Ninone Obok Liiru Mbanak

SELAMATKAN IDENTITASKU



"SAYA DATANG DARI SUKU LANI, UNTUK SELAMATKAN SUKU LANI"

Mis Kogoya, S.T

Editor:

Dr. Toni Kogoya, S.Pd., M.Pd



KAMUS LENGKAP

BAHASA LANI - INDONESIA

Mis Kogoya, S.T



KAMUS LENGKAP BAHASA LANI - INDONESIA

Penulis:
Mis Kogoya

Desain Cover:
Septian Maulana

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Dr. Toni Kogoya, S.Pd., M.Pd

ISBN:
978-623-459-716-5

Cetakan Pertama:
September, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023
by Penerbit Widina Media Utama
All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
Telpon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Saya mendapat kehormatan dari penulis buku "Kamus Lengkap Bahasa Lani - Indonesia" Mis Kogoya untuk menulis kata pengantar buku ini. Saya menyampaikan terima kasih banyak atas kepercayaan dan penghargaan ini. Saya juga memberikan rasa terima kasih yang besar dan rasa hormat kepada penulis, karena karya ini pertama kali untuk menyelamatkan sebuah bangsa yang sedang tenggelam dalam budaya dan bahasa orang-orang asing.

Karya Mis Kogoya merupakan upaya cerdas yang paling hakiki, mendasar dan fundamental, karena bahasa adalah harkat, martabat, jati diri dan identitas suatu bangsa. Kalau bahasa hilang atau musnah, maka hilanglah dan musnahlah suatu bangsa. Bahasa juga merupakan kekuatan sebuah bangsa, maka hilanglah kekuatan sebuah bangsa dan masyarakat ketika bahasa mereka hilang dan musnah.

Dalam sejarah penjajahan bangsa-bangsa di bumi ini, senjata paling ampuh yang dipakai para bangsa kolonial ialah menghancurkan dan musnahkan bahasa, sejarah, ekonomi dan pendidikan bangsa yang diduduki dan dijajah. Rakyat dan bangsa Papua telah dan sedang mengalami nasib serupa yaitu, penghancuran dan pemusnahan bahasa masing-masing suku yang ada di Tanah Papua.

Penduduk Orang Asli Papua (POAP) yang terdiri dari 250 suku dan bahasa dan sebagian bahasa sudah punah dan hilang. Bahasa-bahasa lain yang ada di Tanah Papua akan mengalami ancaman kepunahan, kalau tidak ada upaya perlindungan (proteksi) dan perawatan dan pemeliharaan dari para pengguna atau pemilik bahasa itu sendiri.

Dalam keadaan ancaman pemunahan bahasa-bahasa daerah yang sangat memprihatinkan ini, Mis Kogoya dapat melangkah dengan tepat menulis "Kamus Lengkap Bahasa Lani - Indonesia" untuk menyelamatkan keberlangsungan hidup orang-orang Lani yang memiliki dan menggunakan bahasa Lani.

Suatu suku, bangsa dan masyarakat akan kuat dan hidup bertahan kalau bangsa itu memelihara, merawat dan melindungi dan menggunakan bahasa mereka sendiri. Oleh karena dalam melalui bahasa ada hikmat dan pengetahuan. Melalui sarana bahasa setiap orang dapat berkomunikasi dengan Allah, alam dan manusia.

Kita menjaga, merawat, melindungi dan melestarikan bahasa daerah berarti kita menjaga dan menyelamatkan masa depan keberlangsungan hidup rakyat dan bangsa kita. Mis Kogoya dihadirkan Tuhan untuk menyelamatkan suku dan bangsanya, khusus orang Lani dengan membuat 'pagar' perlindungan dengan menulis: Buku Kamus Lengkap Bahasa Lani - Indonesia".

Mari, kita semua, terutama Orang Lani, kita memiliki buku ini dan memakai dan menggunakan kapan dan dimana saja. Supaya rakyat dan bangsa Papua, terutama suku Lani mempunyai harkat, martabat, harga diri, jati diri dan identitas bahasa yang jelas di atas Tanah leluhur kita Papua Barat ini. Kalau bangsamu mau hidup dan selamat, mari, jaga dan gunakan bahasa daerah atau bahasa Ibu.

Tuhan memberkati. Selamat membaca.

Waaa....Waaa....Waaa.....Kinaonak!

Ita Wakhu Purom, 4 November 2022

Presiden Persekutuan Gereja-Gereja Baptis West Papua (PGBWP)

Gembala Dr. A.G. Socratez Yoman

KATA SAMBUTAN

Draft buku *Kamus Bahasa Lani - Indonesia* ini dikirimkan menjelang kuartal akhir tahun 2022. Sebenarnya saya pernah membaca *draft* buku ini beberapa tahun lalu dan secara isi tampaknya tidak banyak berubah. Sebagaimana khas buku yang ditulis oleh penutur jati bahasa itu sendiri, buku ini masih belum memiliki struktur yang memadai untuk disebut sebagai *kamus* dan lebih cocok untuk disebut sebagai *senarai kata*. Hal ini karena buku ini tidak hanya mengandung kosakata dasar yang disusun berdasarkan abjad, tetapi, lebih kompleks lagi, buku ini terdiri dai kosakata dasar yang dielaborasi dengan kalimat-kalimat yang lumrah dimulai dengan suku kata dasar yang telah digunakan di awal. Dengan begitu, buku ini ditulis secara instingtif oleh penulis sebagai penutur bahasa ibu Lani.

Hal yang kemudian menjadi penting untuk diapresiasi ialah semangat Mis Kagoya yang telah menyusun *senarai kata* dan kalimatnya dengan cermat. Buku ini tidak hanya sebuah prestasi bagi Mis Kagoya, tetapi juga sebagai sebuah penanda eksistensi bahasa Lani di tanah Papua. Kalau saja ada satu orang di setiap suku bangsa di Papua yang menuliskan *senarai kata*nya, maka akan ada ratusan bahasa di Papua yang terdokumentasi dengan baik. Hasil kerja para penggiat bahasa ini, kemudian, akan membantu tugas para peneliti dan pencinta budaya dan bahasa karena untuk melakukan penelitian di Papua, khususnya di wilayah yang sulit dijangkau, membutuhkan biaya dan energi yang cukup banyak.

Terakhir, buku ini sangat penting bagi identitas orang Lani dan beberapa suku di sekitarnya yang membaca kitab Injil dalam bahasa Lani. Dengan demikian, buku ini tidak hanya meneruskan tapak sejarah suku bangsa Lani dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga membantu masyarakat melaksanakan kehidupan beragama di wilayahnya. Selamat, Pak Mis. Semoga buku ini dapat menjadi langkah awal bagi para pencinta bahasa Lani lainnya untuk menyajikan buku yang menyimpan kekayaan bahasa dan budayanya.

Bogor, 18 Oktober 2022

Imelda, M.Hum
(Peneliti Bahasa di Pusat Riset Masyarakat dan Budaya, BRIN)

KATA SAMBUTAN

KETUA LEMBAGA MASYARAKAT ADAT KABUPATEN LANNY JAYA

Saya Yele Wenda sebagai Ketua Lembaga Masyarakat Adat (LMA) Kabupaten Lanny Jaya sangat apresiasi dan sangat bangga kepada generasi Penerus Suku Lani Mis Kogoya, S.T bisa membuat Kamus Bahasa Lani – Indonesia. Upaya sebagai keselamatan Identitas Kami Orang Lani yang ada di Tanah Lani, di luar Tanah Lani, dan di seluruh Planet ini.

Saya menghimbau Kepada Pemimpin yang ada di Tanah Lani untuk membuka Sekolah Bahasa Lani, Bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya sebagai pengantar Muatan Lokal di seluruh Tanah Lani, bahkan diluar tanah Lani dan di seluruh dunia.

Bahasa Lani harus berkembang di seluruh dunia, dimana orang Lani Bertumbuh, Berkembang, dan Menyebarkan, disitu harus utamakan menggunakan Bahasa Lani, Buka Sekolah Bahasa Lani, Budaya Lani, dan Adat Istiadat Lani. Supaya generasi Penerus anak cucu kita dari Suku Lani jangan pernah mereka kehilangan jati diri mereka di negeri mereka sendiri.

Merasa diri sebagai Laki-laki dari Suku Lani wajib belajar cara kerja kebun, membangun Honai, membangun pagar, membangun rumah, belajar sejarah silsilah keturunan, dan menjaga nilai tatanan budaya kehidupan orang Lani. Dan merasa sebagai perempuan Lani harus belajar cara yang biasa dilakukan sebagai perempuan Lani seperti; cara bikin noken, piara babi, menanam tanaman di kebun, merawat tanaman di kebun, dan merawat anak dengan baik.

Tuhan memberkati Generasi penerus Suku Lani yang sedang Bertumbuh, Berkembang, dan Menyebarkan di seluruh dunia. Engkau terus mempertahankan jati dirimu, identitasmu, dari Suku Lani. Wa, Wa, Wa.

Tiom, 14 Oktober 2022

Ketua LMA Kabupaten Lanny Jaya

YELE WENDA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
KATA SAMBUTAN	v
KATA SAMBUTAN	vii
DAFTAR ISI	viii
KAMUS BERDASARKAN KOSA KATA	1
1. Huruf A	8
2. Huruf B	29
3. Huruf D	38
4. Huruf E	43
5. Huruf G	51
6. Huruf I	59
7. Huruf K	65
8. Huruf L	80
9. Huruf M	87
10. Huruf N	93
11. Huruf O	106
12. Huruf P	112
13. Huruf R	116
14. Huruf T	117
15. Huruf U	121
16. Huruf W	123
17. Huruf Y	131
18. Nama-Nama Anggota Tubuh	137
19. Nama-Nama Anggota Keluarga	139
20. Nama-Nama Binatang	141
21. Nama-Nama Warna	142
22. Nama-Nama Alat Kerja	143
23. Nama-Nama Alat Bangunan	144
24. Nama-Nama di Bagian Rumah	145
25. Nama Buah-Buahan	146
26. Nama Sayur-Sayuran	147
27. Daftar Kalimat Dabol	148

28. Kata Ganti Orang dalam Bahasa Lani	151
29. Contoh Percakapan	152
30. Bentuk Waktu dalam Bahasa Lani	155
31. Aakumi Lani Niname Nggwen Tumburik Yi O	158
32. Nit Ninanggween Yime Owak Mbanak Paga Ogorik.....	159
PROFIL PENULIS	161
PROFIL EDITOR	162

PROFIL PENULIS

Mis Kogoya, S.T



Penulis lahir di Jantung Tanah Papua, daerah dingin Lembah Baliem, Tanah Hubla (Uweme) Wamena Kabupaten Jayawijaya, pada tanggal 28 Mei 1986. Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Wonome (Yugwa) Kabupaten Lanny Jaya pada tahun 1998, Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Makki 2001, SMA Negeri 1 Wamena 2004, dan telah menempuh sarjana di Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa Jakarta tahun 2012. Selain itu penulis juga pernah aktif di organisasi masyarakat, salah satunya menjabat sebagai Ketua Ikatan Pertama Distrik Makki di Kota Studi Jayapura Tahun 2006-2010, kemudian sebagai Sekretaris Wilayah 2 Gereja Baptis Papua di Wilayah Kabupaten dan kota Jayapura Tahun 2006-2010. Saat ini penulis juga masih menjabat sebagai Wakil Sekretaris Wilayah Baptis Tabi. Berpengalaman juga di dunia politik yakni pernah menjabat sebagai Sekretaris umum Partai berkarya Provinsi Papua 2020. Selain itu Penulis juga sebagai Pendiri Yayasan Mili Nataka Papua. Pekerjaan Penulis saat ini ASN di Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua sebagai staf di Bidang PNFI. Beliau juga pernah menulis buku-buku seperti Buku Kamus 4 Bahasa Lani, *English*, Tok Pidgin dan Indonesia pernah dirilis Tahun 2019. Aktif Menulis Kamus Bahasa Lani-Indonesia sampai sekarang.

PROFIL EDITOR

Dr. Toni Kogoya, S.Pd., M.Pd



Editor lahir di Piwugun Kabupaten Lanny Jaya 24 Juli 1987. Pendidikan dimulai SD Inpres Jilam (1999), SLTP Negeri 2 Makki (2002), SMA Negeri 13 Surabaya (2006), D2 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK Unesa (2009), S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK Unesa (2012), S2, Pendidikan Olahraga Unesa (2015), sedang Menempuh Studi S3 Ilmu Keolahragaan di Unesa sampai sekarang. Karier Utama Penulis di Fakultas Keguruan Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka sebagai Asisten Ahli. Beberapa aktivitas lain yang dilakukan diantaranya adalah sebagai pembicara dalam rangka Penguatan Pendidikan Karakter dan Wawasan Kebangsaan kepada siswa bahkan Mahasiswa Baru asal Provinsi Papua sejak 2008 hingga saat ini termasuk kegiatan pengurus organisasi cabang olahraga, sebagai Pembina di Unit Kegiatan Mahasiswa asal Papua, sebagai Badan Penasehat Ikatan mahasiswa asal Kabupaten Lanny Jaya baik Surabaya maupun se-Jawa dan Bali. Aktif sebagai Guru Les Privat di cabang olahraga renang dan atletik, masih aktif juga dalam kegiatan ilmiah mengenai Pembinaan maupun Pelatihan Olahraga Permainan Tradisional dan Pendidikan Karakter. Sampai sekarang aktif menjadi Konsultan Karya Ilmiah Mahasiswa/I asal Papua, dan aktif menulis buku-buku ajar mengenai Pendidikan, Olahraga Rekreasi maupun Olahraga Prestasi.

Buku ini merupakan upaya cerdas yang paling hakiki, mendasar dan funmental, karena bahasa adalah harkat, martabat, jati diri dan identitas suatu bangsa. Kalau bahasa hilang atau musnah, maka hilanglah dan musnahlah suatu bangsa. Bahasa juga merupakan kekuatan sebuah bangsa, maka hilanglah kekuatan sebuah bangsa dan masyarakat ketika bahasa mereka hilang dan musnah.

Suatu suku, bangsa dan masyarakat akan kuat dan hidup bertahan kalau bangsa itu memelihara, merawat dan melindungi dan menggunakan bahasa mereka sendiri. Oleh karena dalam melalui bahasa ada hikmat dan pengetahuan. Melalui sarana bahasa setiap orang dapat berkomunikasi dengan Allah, alam dan manusia. Kita menjaga, merawat, melindungi dan melestarikan bahasa daerah berarti kita menjaga dan menyelamatkan masa depan keberlangsungan hidup rakyat dan bangsa kita.

Mari, kita semua, terutama Orang Lani, kita memiliki buku ini dan memakai dan menggunakan kapan dan dimana saja. Supaya rakyat dan bangsa Papua, terutama suku Lani mempunyai harkat, martabat, harga diri, jati diri dan identitas bahasa yang jelas di atas Tanah leluhur kita Papua Barat ini. Kalau bangsamu mau hidup dan selamat, mari, jaga dan gunakan bahasa daerah atau bahasa Ibu. Selamat membaca!

KAMUS LENGKAP BAHASA LANI - INDONESIA